

**ANALISIS SIKAP SISWA SMA SEBAGAI PEMILIH
PEMULA DALAM PEMILIHAN UMUM PRESIDEN DAN
LEGISLATIF 2019**

SKRIPSI

Oleh

M Hanafia

NIM 06051381520052

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2020

**ANALISIS SIKAP SISWA SMA SEBAGAI PEMILIH PEMULA
DALAM PEMILIHAN UMUM PRESIDEN DAN LEGISLATIF
2019**

SKRIPSI

Oleh

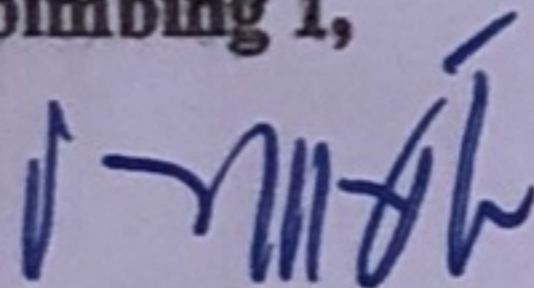
M Hanafia

Nomor Induk Mahasiswa 06051381520052

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

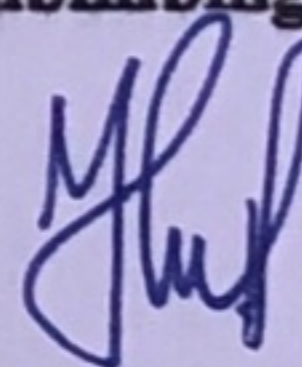
Mengesahkan :

Pembimbing 1,



**Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP. 196312211989112001**

Pembimbing 2,



**Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP. 197603052002121011**

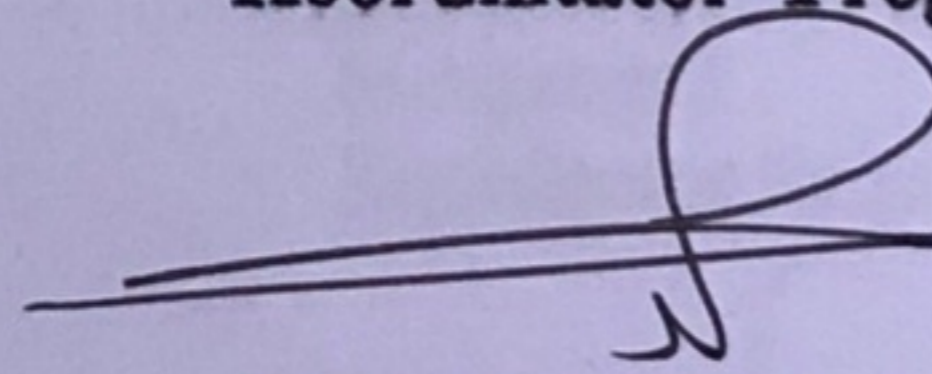
Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan IPS,



**Dra. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002**

Koordinator Program Studi,



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707042015041002**

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

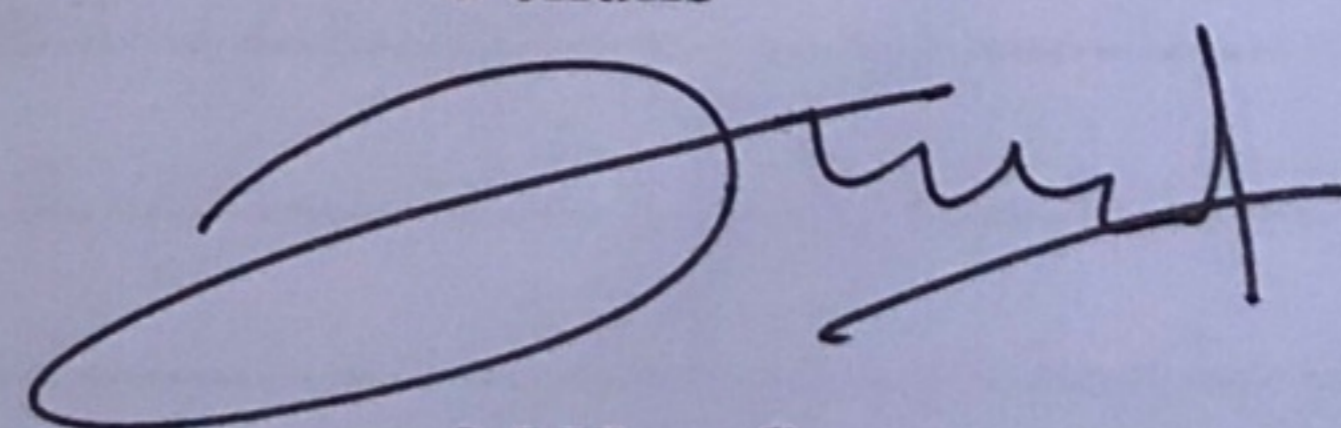
Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, dan Ibu Puspa Dianti, S.Pd.,M.Pd sebagai pembimbing yang selalu memberikan pengarahan yang baik, serta memberikan saran dan nasehat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Soefendi, M.A., Ph.D., selaku dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sulkipani S.Pd., M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu serta memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Maret 2019

Penulis



M Hanafia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	-
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
2.1. BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Sikap	9
2.1.1 Sikap Siswa	10
2.1.2 Pemilihan Umum.....	11
2.2. Pemilih Pemula.....	12
2.2.1 Demokrasi.....	13
2.2.2 Pendidikan Politik	14
2.2.3 Perilaku Pemilih	15
2.3. Partisipasi Politik.....	17
2.3.1 Generasi Dalam Pemilihan.....	19
2.4. Kerangka Berpikir	20

2.5.	Alur Penelitian.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		22
3.1.	Variabel Penelitian	22
3.2.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	22
3.3.	Populasi dan Sampel.....	25
3.3.1	Populasi	25
3.3.2	Sampel.....	25
3.4	Teknik Pengumpulan Data	27
3.4.1	Teknik Dokumentasi	27
3.4.2	Teknik Wawancara.....	27
3.4.3	Teknik Observasi.....	28
3.5	Uji Keabsahan Data.....	29
3.5.1	Uji Kredibilitas	30
3.5.2	Uji Transferabilitas.....	32
3.5.3	Uji Dependabilitas	32
3.5.4	Uji Konfirmabilitas.....	33
3.6	Teknik Analisis Data.....	33
3.6.1	Reduksi Data	34
3.6.2	Penyajian Data.....	34
3.6.3	Penarikan Kesimpulan.....	34
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		35
4.1.	Hasil Penelitian.....	35
4.1.1	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	36
4.1.1.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	36
4.1.1.2	Deskripsi Data Hasil Wawancara	38
4.1.1.3	Deskripsi Data Hasil Observasi	71
4.2	Analisis Data Hasil Penelitian	72
4.2.1	Analisis Data Hasil Dokumentasi	72
4.2.2	Analisis Data Hasil Wawancara.....	73
4.2.3	Analisis Data Hasil Observasi	81

4.3 Pembahasan.....	82
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	84
5.1 Simpulan.....	84
5.2 Saran.....	85
5.2.1 Bagi Guru.....	85
5.2.2 Bagi Sekolah.....	85
5.2.3 Bagi Peneliti.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	
Tabel 4.3 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	93
Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara.....	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	23
Tabel 3.2 Data Sekolah SMAN 1 Indralaya Utara	25
Tabel 3.3 Sampel	26
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	36
Tabel 4.2 Jumlah Identitas Siswa/Siswi SMAN 1 Indralaya Utara.....	38
Tabel 4.3 Deskripsi Data Hasil Wawancara	53
Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara.....	75

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	20
Bagan 2.2 Alur Penelitian.....	21
Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian	
Lampiran 2 : Persewaan Jurnal Skripsi	
Lampiran 3 : Kerangka Pembingkaiing 1	
Lampiran 4 : Kerangka Pembingkaiing 2	
Lampiran 5 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	
Lampiran 6 : Peretujuan Seminar Uslul Penelitian	
Lampiran 7 : Perbaikan Seminar Uslul Penelitian	
Lampiran 8 : Telah dilaksanakan Seminar Uslul Penelitian	
Lampiran 9 : Surat Keputusan Ibtid Penelitian	
Lampiran 10 : Surat Setelah Melaksanakan Penelitian	
Lampiran 11 : Persetujuan Seminar Hasil Penelitian	
Lampiran 12 : Perbaikan Seminar Hasil Penelitian	
Lampiran 13 : Telah dilaksanakan Seminar Hasil Penelitian	
Lampiran 14 : Surat Persetujuan Uslul Skripsi	
Lampiran 15 : Kartu Pembimbing	
Lampiran 16 : Kiri-kiri Wawancara	
Lampiran 17 : Lembar Wawancara	
Lampiran 18 : Kiri-kiri Observasi	
Lampiran 19 : Lembar Observasi	
Lampiran 20 : Hasil Dokumentasi	
Lampiran 21 : Hasil Pemeriksaan Pengal	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Pembimbing 1
- Lampiran 2 : Usul Judul Pembimbing 2
- Lampiran 3 : Persetujuan Judul oleh Koordinator Koordinator Program Studi
- Lampiran 4 : Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran 5 : Ketersediaan Pembimbing 1
- Lampiran 6 : Ketersediaan Pembimbing 2
- Lampiran 7 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 : Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 9 : Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 10 : Telah dilaksanakan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Keputusan Izin Penelitian
- Lampiran 12 : Surat Setelah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 13 : Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 14 : Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 15 : Telah dilaksanakan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 16 : Surat Persetujuan Ujian Skripsi
- Lampiran 17 : Kartu Pembimbing
- Lampiran 18 : Kisi-kisi Wawancara
- Lampiran 19 : Lembar Wawancara
- Lampiran 20 : Kisi-kisi Observasi
- Lampiran 21 : Lembar Observasi
- Lampiran 22 : Hasil Dokumentasi
- Lampiran 23 : Hasil Pemeriksaan Plagiat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sikap siswa SMA sebagai pemilih pemula dalam pemilihan umum presiden dan legislatif 2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas. Teknik analisis data digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penganalisisan pemilihan umum bagi pemula dapat dilihat dan di ukur melalui sikap siswa terhadap pemilihan umum presiden dan legislatif 2019.

Kata-kata kunci : Sikap Siswa Pemilih Pemula, Pemilihan Umum, Siswa SMAN 1 Indralaya Utara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sikap siswa SMA sebagai pemilih pemula dalam pemilihan umum presiden dan legislatif 2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas. Teknik analisis data digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penganalisisan pemilihan umum bagi pemula dapat dilihat dan diukur melalui sikap siswa terhadap pemilihan umum presiden dan legislatif 2019.

Kata-kata kunci : Sikap Siswa Pemilih Pemula, Pemilihan Umum, Siswa SMAN 1 Indralaya Utara

ABSTRACT

This research aims to know the Analysis of the attitudes of high school students as first time voters in the 2019 presidential and legislative elections. The study uses a descriptive method with a qualitative approach. The informant in this study amounted to 8 people. The data collection techniques used are documentation, interviews and observations. The validity tests of the data used include credibility testing, transferability test, dependability Test and confirmability test. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation and withdrawal of conclusions. Based on the results of data analysis and previous discussion, it can be concluded that the strategy used by the that the analysis of general elections for novice voters can be seen measured through students attitudes towards the 2019 presidential and legislatif elections.

Key words: The Attitude of Beginner Voter Students, General Election, North Indralaya High School 1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara penganut paham demokrasi selalu mengupayakan sesuatu pelaksanaan kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat. Hal ini sebagaimana disebutkan dalam sila keempat Pancasila, yaitu kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Pasal 1 ayat (2) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Aulia, 2011:28) memberikan penekanan Indonesia sebagai negara demokrasi, yaitu “Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar”. Kedua landasan tersebut mengandung makna bahwa kekuasaan tertinggi negara berada di tangan rakyat.

Pelaksanaan penyelenggaraan pemilihan umum (pemilu). Pertimbangan bahwa melalui proses pemilu, seluruh rakyat dapat ikut berpartisipasi dalam menentukan pemimpin dengan harapan demi kemajuan bangsa dan negaranya. Pemilu sebagai bentuk demokratisasi di Indonesia semakin nyata dengan adanya undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang pemilihan umum.

Secara umum pemilihan umum lahir dari konsepsi dan gagasan besar demokrasi yang berarti merujuk (Locke dan Rousseau, 1960: 310) keterjaminan kebebasan, keadilan dan kesetaraan bagi individu dalam segala bidang. Demokrasi terkandung nilai-nilai partisipatif dan kedaulatan yang dijunjung tinggi dan harus dijalankan oleh warga negara dan instrumen negara baik pada level legislatif, yudikatif maupun eksekutif. Hubungan antara warga negara dan negara meskipun masih berjarak namun dapat difasilitasi oleh berbagai lembaga dan elemen masyarakat karena adanya kebebasan bagi semua pihak untuk ikut serta secara aktif dalam pembangunan nasional baik pembangunan politik maupun bidang-bidang lainnya. Masyarakat diberikan ruang untuk berperan aktif dan menjadi bagian dari proses demokrasi. Meskipun secara substansial, keikutsertaan mereka masih cenderung prosedural dan momentum.

Rakyat sebagai pemilik kedaulatan tertinggi memiliki hak sebagai warga negara untuk menyalurkan hak-hak politiknya melalui pemilu, peran dan partisipasi rakyat begitu juga siswa selaku pemilih pemula ini menjadi bukti bahwa nilai-nilai demokrasi masih berjalan dengan baik. Jika tidak ada pemilu maka rakyat tidak berdaulat, karena dengan pemilu, rakyat dapat menentukan siapa yang menjadi wakil-wakil dan pemimpinnya di kursi pemerintahan sehingga mereka dapat menjadi operator negara dalam menggapai harapan rakyat. Dalam pelaksanaannya, pemilu sangat bergantung pada pengadopsian sistem pemerintahan yang dianut oleh suatu negara, karena akan mempengaruhi model pelaksanaan kegiatan pemilu. Sistem pemerintahan yang dimaksud di sini adalah berkaitan dengan pengertian *regeringsdaad*, yaitu penyelenggaraan pemerintahan oleh eksekutif dalam hubungannya dengan kekuasaan legislatif (Asshiddiqie, 2007:221).

Definisi tentang pemilu dengan memulai dari konsep demokrasi. *Demokrasi berarti pemerintahan rakyat*. Pemerintahan untuk rakyat dan oleh rakyat seluruhnya. Karenanya, sistem pemerintahan yang demokratis harus diatur sedemikian rupa sehingga rakyat seluruhnya turut serta dalam pemerintahan secara langsung atau tidak langsung. Pemilu adalah mekanisme dalam demokrasi tidak langsung untuk memilih wakil rakyat yang akan menjalankan pemerintahan, di mana para wakil rakyat tersebut menjalankan amanat pemerintahan berdasarkan mandat dari rakyat, oleh karena tidak memungkinkan seluruh rakyat terlibat secara langsung dalam pemerintahan.

Setiap orang memiliki hak yang sama untuk ikut berpartisipasi dalam pemilihan umum, dimana hak tersebut merupakan bagian dari hak asasi manusia sebagaimana diatur dalam UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan secara lebih rinci dijabarkan dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Hak asasi manusia merupakan hak-hak dasar yang melekat dalam diri setiap orang sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa yang harus dihormati, dilindungi dan dijunjung tinggi baik oleh sesama manusia, pemerintah maupun oleh negara. Keberadaan hak asasi manusia ini bersifat

melekat dan tidak dapat dicabut maupun dikurangi dari diri setiap orang oleh siapa pun dan kapanpun.

Hak pilih dimiliki oleh setiap warga negara yang telah memenuhi persyaratan. Dalam sistem demokrasi, ikut serta dalam pemilihan umum merupakan hak politik bagi setiap warga negara. Hak ini menyangkut hak untuk menyelidiki, menjajaki alternatif yang ada dan hak untuk berpartisipasi dalam memutuskan siapa yang akan dipilih". Pemilu adalah wujud nyata dari implementasi demokrasi, meskipun demokrasi tidak sama dengan pemilihan umum. Namun demikian, pemilu merupakan salah satu aspek dari demokrasi. Oleh karena itu, lazimnya di negara-negara yang menanamkan diri sebagai negara demokrasi tentu harus mentradisikan pelaksanaan pemilu yang periodik untuk memilih para pejabat-pejabat publik baik di urusan legislatif maupun eksekutif.

Konteks ini yang berkenaan dengan pemilihan umum bagi siswa sebagai masyarakat pemilih pemula dalam pemilihan presiden dan legislatif diharapkan dapat dijadikan dalam proses pembelajaran pendidikan politik untuk memahami kehidupan bernegara dan sebagaimana diketahui bahwa pemilihan umum merupakan proses pergantian pemimpin negara yang secara sah diakui oleh hukum, serta momentum bagi rakyat untuk secara langsung menentukan pasangan presiden, wakil presiden dan calon legislatif.

Pemilih dalam hal ini termasuk didalamnya para pemilih pemula seperti para siswa yang masih duduk di kursi pendidikan SMA yang biasanya menginjak usia 17 tahun ke atas, dan mahasiswa yang menginjak perguruan tinggi yang identik dengan umur 21 tahun yang masih memiliki jiwa nasionalisme dan paham tentang politik yang benar dan politik yang salah sehingga disebut dengan *agen of change* atau lebih tepatnya disebut dengan pelaku perubahan.

Pemilih pemula masih di pengaruhi oleh kepentingan-kepentingan tertentu terutama oleh orang terdekat seperti anggota keluarga, mulai dari orang tua hingga kerabat sehingga pemilih pemula merupakan sasaran yang tepat dari partai politik dalam memperoleh suara ini kurangnya pendidikan politik yang mereka dapatkan.

Pada saat ini masih banyak permasalahan-permasalahan yang ada dalam hal berpolitik tentunya perlu pencerdesan melalui pendidikan politik bagi siswa

sebagai pemilih pemula dalam politik dalam konteks ini dilihat dari pemilihan umum yang dilaksanakan oleh pemerintah. Bagi siswa keaburan atau tidak terlalu paham tentang pandangan politik yang menimbulkan aspek negatif sehingga menumbuhkan citra yang negatif pula. Misalnya masih adanya fenomena politik uang (*money politic*), serangan fajar dan lain sebagainya. Hal ini berarti aspek-aspek praktis dari sistem politik yang berlaku lebih berpengaruh dalam pembentukan persepsi kesadaran siswa tentang budaya politik yang kurang benar. Banyak negara berkembang pendidikan politik dan pendidikan demokrasi sering dianggap sebagai “*taken for granted or ignored*”, yakni dianggap akan terjadi dengan sendirinya (Gandal dan Finn dalam Winatapura, 2005:2). Pendidikan demokrasi sebaiknya ditempatkan sebagai bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan demokrasi dapat dilakukan lewat dua jalur, yakni lewat pendidikan formal dan pendidikan non formal dalam masyarakat. Pendidikan politik berperan sebagai *maintance atau persistence*, untuk memelihara sebuah sistem politik (Almond, dalam Cholisin, 2000:63)

Dalam jalur pendidikan formal sebagaimana kita ketahui dan alami penanaman kesadaran politik dilakukan baik melalui kegiatan-kegiatan intra maupun ekstra kurikuler, sedangkan dalam jalur non formal dan informal proses tersebut berjalan melalui komunikasi sosial secara timbal balik, di lingkungan keluarga, organisasi-organisasi kemasyarakatan serta forum kemasyarakatan lainnya. Pemilih pemula sebagai target banyak partai untuk mengiring opini mereka, karena secara psikologis sangat mudah diombang-ambingkan. Oleh karena itu, ketersediaan akses informasi pemilu yang bersifat netral sangat diperlukan agar pemilih pemula ini benar-benar dapat menentukan aspirasi mereka secara murni, bukan karena digiring atau sebagainya. Mereka masih awam terkait dengan pengetahuan politik dan hakikat pemilu itu.

Tentunya dalam era ini peserta didik perlu penanaman keasadaran politik dalam konteks sekala pemula dengan melihat sejauh mana peran pendidikan politik dalam rangka menyadarkan sikap seseorang atau peserta didik dalam berpartisipasi politik. Pembelajaran berpolitik hanya sesaat, sehingga setelah perhelatan pemilihan umum selesai makai selesailah tugas mereka sebagai

anggota masyarakat dalam berdemokrasi. Padahal pemahaman dan etika berdemokrasi sangat diperlukan sepanjang mereka sebagai warga negara dan generasi penerus bangsa untuk memajukan budaya politik yang terpuji.

Mengacu pada pemilu serentak 2019 tentu menjadi tantangan dan peluang bagi seluruh elemen bangsa termasuk juga para pemilih pemula dalam perbaikan sistem politik dan demokrasi di Indonesia. Agar pemilu serentak 2019 dapat terlaksana dengan baik diperlukan kesungguhan dari pemerintah dan anggota parlemen untuk tidak terjebak dalam permainan politik yang oportunistik dan pragmatis, penyelenggaraan pemilu serentak 2019 harus menjadi referensi sistem pemilu baru di Indonesia. Sebagai upaya melihat aspek-aspek apa yang perlu dilakukan dalam suksesi pelaksanaan pemilu serentak 2019. Agar lebih memperjelas mengenai pemilih pemula dalam pemilihan umum, berikut ini peneliti akan memaparkan penelitian terkait pemilih pemula dalam pemilihan umum yang telah dilakukan para peneliti terdahulu. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Rachmat dan Esther (2015) sebagai anggota praja di Institut Pemerintahan Dalam Negeri dengan judul "Perilaku Pemilih Pemula dalam Pilkada Serentak di Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang Tahun 2015" dengan kesimpulan bahwa dengan cara pendekatan sosiologis, psikologis, dan pilihan rasional mampu untuk melaksanakan pesta demokrasi dengan cara berperilaku baik, peran keluarga dalam sosiologis dan mampu memilih pilihan secara rasional.

Hasil dari studi lapangan berkenaan dengan pendidikan politik bagi siswa sebagai bagian masyarakat pemilih pemula dalam Pemilu bahwa diharapkan dapat dijadikan proses pembelajaran untuk memahami kehidupan bernegara. Pendidikan politik yang masih rendah membuat kelompok ini rentan dijadikan sasaran untuk dimobilisasi oleh kepentingan-kepentingan tertentu. Bentuk partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilu yaitu pemberian suara, kampanye, dan berbicara masalah politik serta dalam studi pendahuluan ini ada 6 informan yang diwawancarai terkait pemilih pemula dalam pemilihan umum Tahun 2019 .

Faktor-faktor pendukung partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilu yaitu Pertama, berkenaan dengan penerimaan perangsang politik. Pemilih pemula

terdorong untuk ikut berpartisipasi. Pemilihan Umum karena ada rangsangan dari media masa atau elektronik. kedua berkenaan dengan karakteristik sosial seseorang. Para pemilih pemula mempunyai karakteristik pribadi sosial yang berbeda-beda, namun dari berbagai macam perbedaan itu para pemilih pemula cukup banyak yang peduli dan sadar akan hak politik mereka sebagai masyarakat. Mereka mau berpartisipasi dalam pemilu dengan datang ke TPS dimana mereka tinggal sesuai dengan undangan yang mereka dapat. Ketiga, menyangkut sistem politik dan sistem partai tempat seorang individu itu hidup.

Para pemilih pemula mempunyai karakteristik pribadi sosial yang berbeda-beda, namun dari berbagai macam perbedaan itu para pemilih pemula cukup banyak yang peduli dan sadar akan hak politik mereka, peran mereka sebagai masyarakat. keempat ialah berupa perbedaan regional. Hampir setiap daerahnya aman dan kondusif, sehingga semua masyarakat dapat berpartisipasi dalam pemilu termasuk para pemilih pemula. Para pemilih pemula berpartisipasi dalam pemilu berdasarkan keinginan mereka sendiri, tidak adanya arahan dari pihak lain, tidak adanya suatu hal yang otoriter. Faktor-faktor penghambat partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilu yaitu adalah kesibukan kegiatan sehari-hari, perasaan tidak mampu, dan larangan dari pihak keluarga.

Merujuk pada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dapat disimpulkan bahwa sikap pemilih pemula dapat sangat berpengaruh dalam pemilihan umum presiden dan legislatif sebagaimana yang diatur dalam undang-undang. Oleh karena itu berdasarkan berbagai pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul "Analisis sikap siswa SMA sebagai pemilih pemula dalam pemilihan Presiden dan Legislatif 2019"

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis paparkan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sikap siswa SMA sebagai pemilih pemula dalam pemilihan umum Presiden dan Legislatif 2019?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil analisis sikap siswa SMA sebagai pemilih pemula dalam pemilihan umum Presiden dan Legislatif 2019.

1.3 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa mengenai pemilihan umum bagi pemula dan memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap kajian ilmu serta menjadi sumber wawasan dan pengetahuan untuk para pembaca berkaitan dengan analisis sikap siswa SMA sebagai pemilih pemula dalam pemilihan umum presiden dan legislatif 2019 dan diharapkan dapat menjadi acuan bagi setiap penelitian berikutnya.

1.3.2 Manfaat secara praktis

1.3.2.1 Manfaat bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa mengenai analisis sikap siswa SMA sebagai pemilih pemula dalam pemilihan umum presiden dan legislatif 2019.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Hanafia

NIM : 06051381520052

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Analisis Sikap Siswa SMA Sebagai Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum Presiden dan Legislatif 2019” ini beserta seluruhnya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2020

Yang membuat pernyataan,



M Hanafia

NIM. 06051381520052



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Indralaya Ogan Ilir 30662 Telepon (0711)
580058, Faksimile (0711) 580058

Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id

Perihal
Kepada,

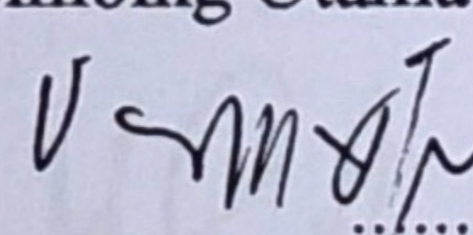
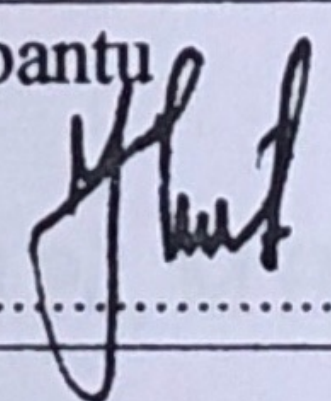
: Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Yth. Koordinator Program Studi PPKn
Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Di Indralaya

Sehubungan dengan penunjukan saya sebagai pembimbing utama/pembimbing pembantu*) skripsi mahasiswa:

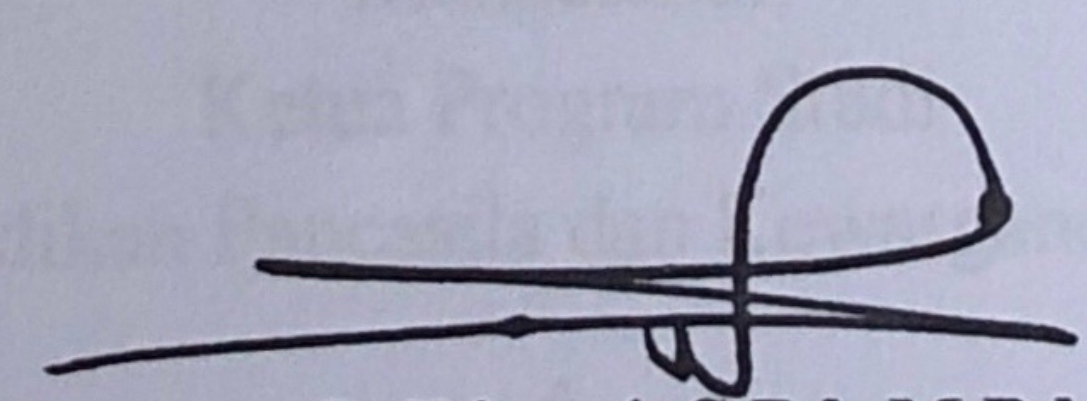
Nama : M Hanafia
Nim : 06051381520052
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Analisis Sikap Siswa SMA Sebagai Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum
Presiden dan Legislatif 2019

Kami mengharapkan saudara bersedia menjadi pembimbing utama/pembimbing pembantu, dengan susunan sebagai berikut:

No	Nama Pembimbing	Jabatan dan Tanda Tangan
1.	Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D NIP. 196312211989112001	Pembimbing Utama 
2.	Kurnisar, S.Pd., M.H NIP.197603052002121011	Pembimbing Pembantu 

Atas perhatian yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Indralaya, Januari 2020
a.n Ketua Jurusan Pendidikan IPS
Koordinator Program Studi PPKn,


Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP.198707042015041002

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia. (2011). *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Pemilihan Umum*. Jakarta
- Ajzen (1980). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Celeban Timur Yogyakarta
- Asshiddiqie, 2015. *Pendidikan Politik sebagai bagian dari Pendidikan orang Dewasa: Mandar Maju*
- Almond, Cholisin, 1984, *Budaya Politik Tingkah Laku Politik dan Demokrasi di Lima Negara*. Bina Aksara, Jakarta
- Kartini Kartono, 2015. *Pendidikan Politik sebagai bagian dari Pendidikan orang dewasa: Mandar Maju*.
- Dosen Pendidikan Kewarganegaraan dan perbandingan sistem pemerintahan pada program studi pendidikan kewarganegaraan FISIP UNY, *Pendidikan Politik dan politik pendidikan, (artikel dalam jurnal dengan nomor dan satu pengarang)*
- Emzir. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta Utara: Rajagrafindo Persada
- Hardiman, 2013. *Pemilu Perselisihan Hasil Pemilu & Demokrasi*. Malang : Setara Press
- Basuki Rachamat dan Esther. 2015. *Perilaku Pemilih Pemula dalam Pilkada Serentak*. Ciomas Kabupaten Serang
- Moleong, J Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Miriam, 1981. *Partisipasi dan Partai Politik: Sebuah Bunga Rampai*. Jakarta : PT Gramedia
- Noor, Cholis. 2016. *Pendidikan Politik*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Parson, 2015. *Pendidikan Politik sebagai bagian dari Pendidikan orang dewasa: Mandar Maju*.
- Ramlan, 1922, *Memahami Ilmu Politik*. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Sarosa, Samiaji, 2012. *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*. Jakarta Barat: Indeks

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta

Soemantri, Saragih. 2013. *Pemilu Perselisihan Hasil Pemilu & Demokrasi*. Malang : Setara Press

Tana' Ranggina Sarongallo, Ombak. 2004. *Berdemokrasi*. Yogyakarta: Ombak.

Mukhtie, Fadjar. *Pemilu dan Demokrasi*. Jakarta Timur: Griya Kreasi.